

Penyembuhan



Apakah Jemaat
Diberi Wewenang untuk
Menyembuhkan?

Alexander Seibel

Buku No. 13 dari Seri:
Jemaat yang Dikasihi Yesus

Sastra Hidup Indonesia

Edisi Kedua 2013 (C03)

Judul Asli: Has the Church a Mandate to Heal?

© Alexander Seibel, 2010

http://www.alexanderseibel.de/has_the_church_the_mandate_to_heal.htm

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Lidyawati Maici

Hak pengarang dilindungi Undang-undang © ⓘ ⓘ ⓘ ⓘ



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL); © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI - Indonesian Literal Translation, (KS-ILT) untuk E-Sword Software, © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © Lembaga Alkitab Indonesia 1994; The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, LibreOffice®, THE GIMP®, dan Inkscape®

Daftar Isi

Prakata.....	v
Pelayanan Penyembuhan.....	1
Pemberitaan dalam Kitab-kitab Para Rasul.....	3
Amanat Agung.....	5
Surat-surat Para Rasul Dijelaskan.....	7
<i>Lampiran: Injil Yesus Kristus yang Sejati.....</i>	<i>9</i>

Prakata

Kepada para penginjil dan pengkhotbah sering kali dikatakan: “Kalian mengabaikan perintah untuk menyembuhkan!” Penyembuhan dianggap sebagai bagian dari pelayanan Injil. Tanpa unsur ini seseorang tidak memiliki suatu “Injil yang sepenuhnya”.

Apakah Perjanjian Baru benar-benar mengajarkan pandangan ini?

Pelayanan Penyembuhan

Dalam *Perjanjian Lama*, keselamatan diumumkan atau dinubuatkan. Satu contoh tentang gambaran ini dapat dilihat dari Firman Tuhan dalam Kejadian 3:15

Dalam *Injil*, keselamatan dinyatakan sebagai hal yang *telah tergenapi* sebagaimana secara harfiah dikatakan dalam Yohanes 19:30, “*Sudah selesai!*”

Dalam *Kisah Para Rasul*, keselamatan itu dinyatakan. Kisah Para Rasul 13:38-39 menyatakan kebenaran ini:

“Jadi ketahuilah, hai saudara-saudara, oleh karena Dialah maka diberitakan kepada kamu pengampunan dosa. Dan di dalam Dialah setiap orang yang percaya memperoleh pembebasan dari segala dosa, yang tidak dapat kamu peroleh dari hukum Musa.”

Dalam *surat-surat para Rasul* (dari Roma hingga Yudas), keselamatan itu dijelaskan. Misalnya, Paulus menegaskan dalam Roma 8:23, “*...kita di dalam diri kita sendiri juga mengeluh sambil sungguh-sungguh menantikan adopsi sebagai anak, yaitu penebusan tubuh kita.*”

Dalam kitab *Wahyu*, keselamatan itu telah diselesaikan. Lihatlah Wahyu 12:10, “*Dan aku mendengar suatu suara nyaring yang berkata di surga, sekarang keselamatan dan kuasa dan Kerajaan Tuhan kita dan otoritas Kristus telah tiba...*”

Pemberitaan dalam Kitab-kitab Para Rasul

Bukti dari seluruh pemberitaan yang tercatat dalam kitab Para Rasul adalah bahwa pengampunan atas pelanggaran dan dosa ditawarkan sebagai penggenapan dari Lukas 24:47. Sudah jelas bahwa penyembuhan dari semua penyakit yang berada dalam tubuh tidak pernah berkaitan dengan hal ini.

Mengapa pemberitaan Injil hanya menawarkan pengampunan dosa kepada manusia – bahkan dalam kitab-kitab Para Rasul – dan tidak pernah menawarkan penyembuhan dari penyakit? Ketika Petrus mengatakan kepada Kornelius, *“Bagi Dialah semua nabi bersaksi, bahwa melalui Nama-Nya setiap orang yang percaya kepada-Nya telah menerima penghapusan dosa,”* haruskah ia menambahkan, *“dan menyembuhkan dari penyakit”*. Apakah memang demikian?

Petrus, di antara semua orang, ia yang terlebih dahulu diberi perintah langsung oleh Yesus untuk menyembuhkan orang (Mat. 10:8). Jikalau demikian, apakah para Rasul telah lupa untuk menyebutkan suatu unsur yang dianggap sedemikian pentingnya dari misi mereka?

Tetapi mereka lebih memenuhi apa yang diperintahkan dalam amanat agung Yesus:

“Demikianlah telah tertulis, dan demikianlah seharusnya Mesias juga menderita dan bangkit pada hari ketiga dari antara orang mati. Dan dalam Nama-Nya, diberitakan pertobatan dan penghapusan dosa kepada segala bangsa, dengan mulai dari Yerusalem. Dan kamu adalah saksi-saksi semuanya ini.” (Luk. 24:46-48)

Itulah isi dari pesan mereka. Bandingkanlah beberapa nas berikut ini: Kisah Para Rasul 2:38; 11:18; 13:38-39; 15:11; 17:30-31; 26:18 dan lain-lain. Pokok yang utama adalah pengampunan dosa.

Penyembuhan-penyembuhan memang terjadi – bahkan seperti yang disebutkan dalam Firman Tuhan – dan banyak diantaranya bersifat sangat spektakuler, namun penyembuhan tidak pernah menjadi maksud dalam pesan Firman Tuhan seolah-olah penyembuhan itu adalah suatu unsur keselamatan.

Namun, banyak orang Karismatik dan Pantekosta bersikeras bahwa mereka harus menyembuhkan orang yang sakit karena Tuhan tidak pernah berubah. Mereka membuktikan apa yang mereka yakini berdasarkan Matius 10:8 dan Lukas 10:9 yang menyatakan perintah untuk menyembuhkan orang sakit. Kesimpulan seperti ini dengan mudahnya diyakini dan disebarakan kepada dunia sekarang ini.

Memang benar bahwa Tuhan tidak pernah berubah (Mat. 3:6). Tetapi Tuhan memiliki cara-cara yang berbeda dalam menghadapi ciptaan-Nya (Ibr. 1:1-2). Seorang pembaca Perjanjian Baru yang berpikir dengan tajam pasti mengerti bahwa Jemaat Yesus lahir pada hari Pentakosta dan Perjanjian Baru dimulai (Luk. 22:20).

Semua pelayanan para Rasul sebelum pada hari itu, yang terjadi selama pelayanan Tuhan kita di atas bumi ini, dan segala sesuatu yang mereka alami dihubungkan dengan karya-Nya di antara umat Israel. Jemaat Perjanjian Baru belum menjadi kenyataan. Dalam Matius pasal 10 ditunjukkan bagaimana Tuan Yesus mengutus keduabelas murid tersebut. Secara jelas, Ia memerintahkan mereka, *“Janganlah kamu pergi ke bangsa-bangsa lain dan jangan masuk ke kota orang-orang Samaria; malah sebaliknya, pergilah kepada domba-domba yang hilang dari keluarga Israel.”* Dalam konteks ini, Tuan Yesus memerintahkan dalam ayat 8, *“Sembuhkanlah yang sakit, tahirkanlah yang kusta, ...dan sebagainya.”*

Markus 6:12-13 berkaitan dengan kategori yang sama. *“Dan setelah keluar, mereka berkhotbah agar orang-orang bertobat. Dan mereka mengusir banyak setan, dan mereka mengurapi banyak orang sakit dengan minyak dan menyembuhkannya”*

Nas ini merupakan penjelasan dari peristiwa-peristiwa saja, bukan suatu perintah. Dalam kasus mana pun, peristiwa-peristiwa tersebut terjadi sebelum Masa Jemaat Perjanjian Baru.

Bagaimana pun, tekanannya berubah dalam kitab Para Rasul, seperti yang telah disebutkan. Ketika Masa Jemaat Perjanjian Baru dimulai, pesan yang disampaikan dipusatkan kepada pengampunan dosa. Pada saat itu, suatu hal yang unik dan luar biasa terjadi. Anak domba Tuhan memikul dosa orang percaya dan membayar hukuman bagi semua pelanggaran mereka dengan darahnya sendiri. Tuhan membenarkan orang berdosa (Rm. 4:5).

Ini adalah pokok utama dari murid-murid Yesus, yaitu “Injil lengkap” mereka.

Amanat Agung

Beberapa kalangan yang “*diberi kuasa*” sangat siap melakukan Amanat Agung, namun hanya karena mereka tertarik dengan nas yang terdapat dalam Markus 16. Lukas menyebutkan pokok utama tentang pengampunan dosa, sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Pengampunan ini diberitakan dalam nama Yesus, seperti yang dilakukan oleh para Rasul (Luk. 24:46-48). Rasul Yohanes berbicara tentang misi dan juga menekankan pengampunan dosa (Yoh. 20:21-23).

Beberapa penafsir Kitab Suci yang curang berpikir bahwa mereka telah menemukan suatu perintah untuk penyembuhan, yaitu dalam Matius 28:19-20. Misalnya, penulis John Wimber yang menyatakan bahwa Matius 10:8 adalah penggenapan dari Matius 28. Akan tetapi, kita telah mengetahui bahwa Matius 10 menunjukkan kepada pelayanan sebelum Jemaat dimulai, yaitu di kalangan orang Yahudi. Nas itu sama sekali tidak berkaitan dengan Masa Jemaat Perjanjian Baru. Bangsa-bangsa non Yahudi tidak disertakan dalam pelayanan misi sebelum Matius 28:19. Nas-nas yang terkenal tentang menjadikan semua orang murid Tuan Yesus, membaptis, dan mengajar mereka berkaitan dengan sebuah pelayanan yang baru.

Jikalau seseorang menuntut adanya pelayanan penyembuhan maka ia tidak dapat hanya mengambil pelayanan penyembuhan secara harfiah, melainkan ia juga harus membangkitkan orang mati sebagai pelayanan yang selayaknya dari para pemberita Injil. Dan bukan hanya itu saja, ia juga harus meninggalkan barang-barang pribadinya seperti dompet, tas dan pakaian gantinya di rumah (Mat. 10:9-10). Ini sangat aneh jikalau suatu gaya hidup yang berbeda tersebut ditemukan di antara mereka yang memberitakan suatu Injil yang “penuh” atau suatu “Injil” tentang kekayaan.

Suatu penafsiran yang jujur tidak mengizinkan kita untuk mengambil suatu pokok tertentu secara harfiah, tetapi pada saat yang sama menolak pokok-pokok yang lain. Demikianlah, nasib Markus 16:17-18 di tangan semua pengajar palsu selama sepanjang sejarah jemaat (kaum Montanis, Gnostik, Mormon, Saksi-saksi Yehowa¹, Ilmuwan Kristen, Neo-Apostolik, Gnostik modern, dan lain-lain).

1 atau: Yehowa

Biasanya, hanya “bahasa roh,”² pengusiran roh, dan penumpangan tangan atas orang sakit yang diambil dari daftar ayat 17 dan 18 itu. Namun, meminum racun dan mengangkat ular-ular juga harus diikuti sebagai keadaan yang normal terhadap “kuasa” penginjilan. Tetapi hal ini bukanlah sesuatu yang umum, melainkan sesuatu yang tidak biasa.

Sebuah pengamatan penting: Ayat-ayat ini tidak berbentuk perintah, melainkan berbentuk petunjuk.

Tetapi, seperti yang terjadi dalam suatu kasus, para sekte dan guru palsu dikenal dengan pemilihan mereka atas nas-nas Alkitab yang sulit atau yang diperdebatkan dan mereka memakai ayat-ayat tersebut untuk membangun sebuah struktur pengajaran yang banyak.

Israel menantikan pembangunan Kerajaan Tuhan ketika Mesias datang (Mat. 4:17). Jikalau saja bangsa tersebut tidak menolak Mesias, mungkin mereka telah melihat berdirinya kerajaan Mesias yang damai tersebut. Hal ini termasuk penyembuhan dari penyakit, dan lebih dari semua itu seperti yang dinyatakan oleh nabi Yesaya bahwa seseorang akan dianggap masih muda walaupun ia mati pada usia 100 tahun (Yes. 65:20).

Banyak yang dapat dikatakan mengenai hal ini yaitu masa sebelum pengenapan terjadi ketika Yesus melayani secara umum sebelum pembentukan jemaat. Ia menghadapkan bangsa Israel akan tawaran Kerajaan tersebut. Sebagai Tuhan Ia menyembuhkan orang sakit (Mat. 8:16-17). Konsep mengenai jemaat hanya disebutkan dua kali dalam Injil, yaitu dalam Matius 16:18 dan 18:17 dan tidak ada lagi baik dalam Markus, Lukas atau pun Yohanes.

Tetapi bangsa Israel menolak Juruselamat mereka. Keselamatan diberikan kepada orang-orang non Israel. Dalam Masa Jemaat Perjanjian Baru ini kita tidak memiliki perintah untuk menyembuhkan. Namun demikian, kita harus menekankan bahwa Tuhan masih bersama-sama dengan kita dan dapat menyembuhkan, dan Ia dengan jelas melakukan hal ini terutama dalam penginjilan perintisan.

Janji bahwa Mesias akan menanggung “penyakit-penyakit” kita, akan benar-benar digenapi seutuhnya pada masa Milenium di bawah pemerintahan Mesias pada saat kedatangan-Nya yang kedua kali. Pada saat itu, semua janji lainnya tentang kedamaian kekal dan sebagainya akan digenapi secara harfiah.

2 Kata teks asli (bahasa Yunani) ada “*glossai*” (γένη γλωσσων) yang berarti “*bahasa-bahasa*” atau “*berbagai jenis bahasa*”, bukan “*bahasa roh*”. Lihatlah penjelasan yang lebih lengkap pada buku “Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya”.

Surat-surat Para Rasul Dijelaskan

Bagi kita sebagai jemaat Tuhan, keselamatan dijelaskan dalam surat-surat para Rasul. Di sana, kita tidak pernah menemukan sebuah perintah untuk menyembuhkan. Kita hanya mendapat perintah untuk berdoa bagi mereka yang sakit (Yak. 5:14).

Kita harus memiliki keberanian dan iman yang lebih dalam hal ini. Berulang kali kita mendengar bagaimana Tuhan telah menyembuhkan atau memberikan orang-orang percaya pemulihan jikalau perintah yang Alkitabiah ini dihormati. Penyembuhan khususnya berkaitan dengan suatu kesiapan untuk mengakui dosa (ayat 16). Namun, selama berabad-abad ini kita mengeluh dan terbebani dan menantikan hari ketika kafanaan ini akan ditelan dengan kekekalan (2Kor. 5:4).

Jemaat adalah suatu misteri yang secara mendalam disingkapkan oleh Rasul Paulus. Surat-suratnya menunjukkan kepada kita bahwa misteri dari tubuh Kristus dan Masa Anugerah belum diketahui pada Masa Perjanjian Lama (Ef. 3:4-6; Kol. 1:26-27).

Tuan Yesus sendiri hidup selama masa Perjanjian Lama, yaitu pada masa Hukum Taurat. Oleh karena itu, kita mendapatkan sedikit referensi tentang jemaat di dalam kitab-kitab Injil. Oleh sebab itu, tidaklah diizinkan dengan berdasarkan suatu penafsiran yang benar, menyimpulkan perintah-perintah dari Perjanjian Lama atau dari kitab-kitab Injil dan mengalihkan perintah itu ke Masa Anugerah, kecuali perintah-perintah yang benar-benar khusus yang dinyatakan secara khusus pula dalam surat-surat para Rasul sebagaimana yang ditegaskan. Kita menemukan pengajaran dasar tentang jemaat dalam surat-surat para Rasul.

Paulus menjelaskan dengan jelas bahwa tubuh kita belum dibebaskan (Rm. 8:23). Oleh karena itulah kita menjadi tua, sakit, dan cepat atau lambat tubuh kita akan binasa sebelum kita melihat kedatangan kembali Kristus.

Surat pertama Yohanes secara khusus menunjukkan alasan tentang kedatangan Tuhan kita. Surat ini menyebutkan peringatan mengenai segala tipu daya dan perintah kepada kita untuk menguji roh-roh. Surat ini menunjukkan kriteria Alkitabiah orang-orang percaya. Yohanes menghadapi pengaruh Gnostik yang menyebarkan wewenang untuk menyembuhkan. Di

mana pun yang menjadi alasan bagi kedatangan Kristus disebutkan (1Yoh. 3:5, 8 dsb.), maka yang menjadi konteksnya adalah dosa. Tidak sekali pun kita menemukan seperti halnya Kristus datang untuk menyembuhkan. *Dalam hal ini, kasih itu bukanlah karena kita telah mengasihi Elohim, melainkan karena Dia sendiri telah mengasihi kita dan Dia telah mengutus Putra-Nya sebagai perdamaian berkenaan dengan dosa-dosa kita* (1Yoh. 4:10). Hal ini akan menjadi suatu bentuk penghilangan yang serius andaikata sebuah wewenang yang dipahami oleh diri sendiri bagi jemaat untuk menyembuhkan dibiarkan dalam ayat-ayat ini.

Kami setuju dengan pernyataan Dr. Rolf Hille:

“Tentu saja pertanyaan tentang bersalah perlu dijelaskan bagi orang Kristen, yaitu bahwa Yesus Kristus mengampuni dosa-dosa. Namun, pertanyaan tentang kebahagiaan atau kekayaan di atas dunia masih tetap terbuka.” Oleh sebab itu, gerakan Karismatik adalah *“suatu gerakan yang paling tragis dalam sejarah jemaat. [...] Gerakan Karismatik gagal karena penafsiran Kitab Suci yang cacat, yaitu penyembuhan dipandang sebagai kasus normal dan penyakit sebagai pengecualian atau tidak normal. Namun, pengharapan terhadap adanya pemulihan surgawi tidak akan tergenapi dalam kehidupan ini.”* (IdeaSpektrum, 36/2009, hal.14).

Lampiran

Injil Yesus Kristus yang Sejati

Pedoman Pelajaran Alkitab³

1. Sifat dan Ciri Khas Tuhan

Kesucian Tuhan

- Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan Engkau tidak dapat memandang kelaliman (Hab. 1:13).
- Tetapi kejahatanmu itulah yang memisahkan kamu dari Tuhanmu, dan karena dosa-dosamu, Dia telah menyembunyikan wajah-Nya darimu untuk mendengar (Yes. 59:2).

Keadilan Tuhan

- Sebab TUHAN adalah adil; Dia mengasihi keadilan; orang yang tulus hati akan memandang wajah-Nya (Maz. 11:7).
- Tetapi TUHAN semesta alam akan ternyata maha tinggi dalam keadilan-Nya, dan Tuhan yang Mahakudus akan menyatakan kekudusan-Nya dalam kebenaran-Nya (Yes. 5:16).
- Tuhan adalah Hakim yang adil dan Tuhan yang murka setiap hari. Jika dia [manusia] tidak berbalik, Dia akan mengasah pedang-Nya; Dia telah melentur busur-Nya dan membuatnya siap (Maz. 7:11-12).

Keburukan dan Hukuman Manusia

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan (Rm. 3:23).
- Kami semua menjadi seperti seorang yang najis dan segala kebenaran kami seperti kain yang kotor. Kami semua menjadi layu seperti daun, dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin (Yes. 64:6).
- Karena semua orang, yang hidup berdasar atas perbuatan-perbuatan Hukum Taurat, berada di bawah kutuk, karena ada tertulis: *"Terkutuklah setiap*

3 © HeartCry Missionary Society. Website: www.heartcrymissionary.com

orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat." (Gal. 3:10).

2. Masalah yang Terbesar

- Siapa yang membenarkan orang fasik dan mempersalahkan orang benar, kedua-duanya adalah kejiikan bagi TUHAN (Ams. 17:15).
- Jauhlah kiranya dari pada-Mu untuk melakukan hal seperti demikian, yaitu menghukum mati orang benar bersama dengan orang durhaka, sehingga orang benar itu seolah-olah sama dengan orang durhaka! Jauhlah kiranya yang demikian dari pada-Mu! Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?" (Kej. 18:25).

3. Karya Tuhan

Didorong oleh Kasih

- Tuhan adalah kasih. Dalam hal inilah kasih Tuhan telah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Tuhan telah mengutus Putra-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita dapat hidup melalui Dia. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Tuhan, tetapi Tuhan yang telah mengasihi kita dan Dia telah mengutus Putra-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita (1Yoh 4:8b-10).

Kayu Salib Yesus Kristus

- Semua orang telah berdosa dan kekurangan kemuliaan Tuhan, dan oleh kasih karunia mereka dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus. Dia telah ditentukan Tuhan menjadi pendamaian melalui iman dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus (Rm. 3:23-26).

Kebangkitan Yesus Kristus

- [Yesus] yang telah diserahkan karena pelanggaran-pelanggaran kita dan telah dibangkitkan demi pembenaran kita (Rm. 4:25).

4. Jawaban Manusia

Pertobatan

Pengakuan

- Sebab aku mengetahui pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku senantiasa berada di depanku. Terhadap-Mu, terhadap-Mu sajalah aku telah berdosa

dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam perkataan-Mu, bersih dalam penghakiman-Mu (Maz. 51:3-4 [51:5-6]).

Dukacita dan Kebencian

- Sebab apa yang aku perbuat, aku tidak tahu, karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat (Rm. 7:15).
- Aku manusia celaka! Siapakah yang akan membebaskan aku dari tubuh maut ini? (Rm. 7:24).

Berbalik dari Dosa

- Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat dari depan mata-Ku. Berhentilah berbuat jahat (Yes. 1:16).
- Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api (Mat. 3:10b).

Iman – Apa Artinya?

- Iman adalah dasar dari hal-hal yang kita harapkan dan bukti dari hal-hal yang tidak kita lihat (Ibr. 11:1).
- [Ia] dengan penuh keyakinan, bahwa Tuhan berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan (Rm. 4:21).

Iman – Berdasarkan Janji-janji Tuhan

- Sebab Tuhan demikian mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan dapat memperoleh hidup kekal (Yoh. 3:16).
- Percayalah kepada Tuan Yesus Kristus, dan engkau akan diselamatkan (Kis. 16:31).

Kehidupan Orang Percaya

- Bermegah dalam Kristus Yesus, dan yang tidak bersandar dalam hal-hal lahiriah (Fil. 3:3).

Dasar Iman yang Sejati

Pertobatan yang Sejati yang Dinyatakan dalam Kehidupan Sehari-hari

- Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; apa yang lama sudah berlalu, lihatlah, segala sesuatu telah menjadi baru (2Kor. 5:17).
- Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri, atau buah ara dari rumput berduri? (Mat. 7:16).

Jaminan Berdasarkan atas Pemeriksaan terhadap Diri-sendiri

- Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu berada di dalam iman. Selidikilah dirimu sendiri! Apakah kamu tidak mengenali dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam dirimu? Sebab jika tidak demikian, kamu adalah orang yang tidak tahan uji (2Kor. 13:5).
- Aku telah menulis hal-hal ini kepada kamu yang percaya kepada Nama Putra Tuhan, supaya kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal (1Yoh. 5:13).

Jaminan Keselamatan Diuji

- 1 Yohanes 1:5-7 (berjalan dalam terang)
 - 1 Yohanes 1:8-10 (mengakui dosa-dosa kita)
 - 1 Yohanes 2:3-4 (ketaatan)
 - 1 Yohanes 2:9-11 (mengasihi saudara-saudari)
 - 1 Yohanes 2:15-17 (membenci dunia)
 - 1 Yohanes 2:24-25 (ketekunan)
 - 1 Yohanes 3:10 (keadilan dan kebenaran)
 - 1 Yohanes 4:13 (kesaksian Roh Kudus)
 - Ibrani 12:5-8 (didikan oleh Tuhan)
-



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungiilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan *Sastra Hidup Indonesia* adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- *Sastra Hidup Indonesia* bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- *Sastra Hidup Indonesia* tidak menerima anggota-anggota.

Buku-buku lain

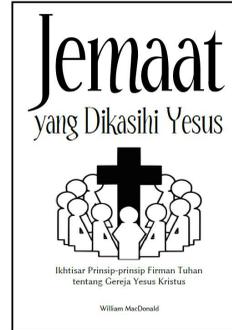
Jemaat (Gereja) yang Dikasihi Yesus

Seri Pelajaran Pokok-pokok Utama Mengenai
Jemaat (Gereja) yang Dikasihi Yesus

Seri pelajaran mengenai jemaat atau gereja Perjanjian Baru dijelaskan dengan cara yang sederhana dan sangat menantang. Sepuluh buku pelajaran ini memberikan jawaban terhadap semua pokok utama yang berkaitan dengan jemaat (gereja) Kristen secara mendalam, mudah dipahami, dan praktis. Judul-judul buku pelajaran adalah berikut ini:

1. Jemaat yang Dikasihi Yesus (*Ikhtisar pokok-pokok utama*)
2. Kebenaran-kebenaran mengenai Jemaat (Gereja) yang Sejati
3. Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya
4. Pembaptisan Air
5. Perjamuan Tuhan
6. Bukan Kediktatoran Maupun Demokrasi – Kepemimpinan dan Ketundukan dalam Umat Tuhan
7. Tindakan Pendisiplinan dalam Jemaat yang Kudus
8. Pelayanan dan Peranan Wanita dan Pria dalam Jemaat Yesus Kristus
9. Berdoalah!
10. Prinsip-prinsip Firman Tuhan mengenai Keuangan
11. Jagalah Perilaku Anda!
12. Gereja yang Berhasil – Perintisan dan Perkembangan Jemaat-jemaat Lokal (*dilanjutkan*)

Apakah Anda siap menghadapi kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang telah hampir hilang?



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

www.sastra-hidup.net